

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Earnings Per Share* (X_2), *Return on Equity* sebelum (X_3) dan *Current Ratio* (X_4) terhadap harga saham sebelum dan setelah akuisisi. Peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari website BEI. Metode pengumpulan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Dari populasi sebanyak 47 perusahaan yang melakukan akuisisi, didapat jumlah sampel yang telah dilakukan transformasi data dan mengeluarkan data *outlier* yaitu 44 sampel sebelum akuisisi dan 41 sampel setelah akuisisi. Berdasarkan hasil uji dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kinerja keuangan yang pertama adalah *Debt to Equity Ratio*. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* sebelum dan setelah akuisisi menunjukkan bahwa secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Maka Hipotesis H1 pada penelitian ini ditolak.
2. Variabel kinerja keuangan yang kedua adalah *Earnings Per Share* (*EPS*). Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* sebelum dan setelah akuisisi secara parsial memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Maka Hipotesis H2 pada penelitian ini diterima.

3. Variabel kinerja keuangan yang ketiga adalah *Return on Equity* (*ROE*). Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* sebelum akuisisi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan setelah akuisisi memiliki pengaruh terhadap harga saham. Maka Hipotesis H3 pada penelitian ini ditolak.
4. Variabel kinerja keuangan yang keempat adalah *Current Ratio* (*CR*). Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* sebelum dan setelah akuisisi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Maka Hipotesis H4 pada penelitian ini ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (*DER*) merupakan perbandingan jumlah hutang dari kreditur dengan ekuitas perusahaan. *DER* digunakan manajemen untuk mengetahui sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan apakah lebih dominan dari hutang bank atau dari ekuitas perusahaan. Dalam penelitian ini, *Debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham baik sebelum maupun setelah akuisisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan *Debt to equity ratio* perusahaan untuk melakukan investasi. Dalam

melakukan investasi sebaiknya investor memperhatikan berapa besar pendanaan yang berasal dari hutang bank maupun ekuitas perusahaan. Jika pendanaan perusahaan lebih besar dari hutang bank, maka ada biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk membayar bunga setiap tahunnya.

2. *Earnings Per Share* merupakan laba yang diperoleh dari per lembar saham. Dalam penelitian ini *Earnings Per Share* sebelum dan setelah akuisisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Earnings Per Share* dapat mempresentasikan kemampuan perusahaan dalam melakukan bisnisnya. Terkadang semakin besar *Earnings Per Share* dapat disebabkan oleh jumlah saham yang beredar semakin kecil atau bisa dikatakan sebagai penarikan jumlah lembar saham yang beredar. Sehingga lembar saham yang beredar semakin sedikit dan laba perusahaan meningkat. Hal tersebut akan membuat laba per saham semakin besar. Maka para investor sebaiknya melihat jumlah saham yang beredar apakah mengalami penurunan atau peningkatan.
3. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat berapa besar kemampuan ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, *Return on Equity* sebelum akuisisi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor tidak memperhatikan perusahaan dalam berinvestasi. Sedangkan setelah akuisisi *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berarti ada peningkatan perhatian investor terhadap *ROE* setelah akuisisi.

4. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara *current asset* dengan *current liability* yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi *current liability* dengan menggunakan *current asset* yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini, *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham baik sebelum akuisisi maupun setelah akuisisi. Dalam berinvestasi, harus melihat prospek perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek investor dapat melihat *Current Ratio* perusahaan. Semakin besar *Current Ratio* maka perusahaan sangatlah mampu untuk melunasi hutang dalam jangka pendek dengan menggunakan *current asset* yang dimiliki perusahaan. Maka sebaiknya investor memperhatikan *current asset* perusahaan dalam berinvestasi.
5. Hasil penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan untuk manajemen perusahaan dalam rangka mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi reaksi investor.
6. Hasil penelitian ini digunakan sebagai pengetahuan kepada investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang baik untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi.
7. Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang juga mengambil variabel yang sama.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Saran bagi Manajemen perusahaan
 - a. Sebaiknya manajemen dapat memperhatikan rasio kinerja keuangan perusahaan setiap periodenya agar dapat melakukan pengawasan terhadap perusahaannya.
 - b. Manajemen perusahaan harus memberikan kepercayaan terhadap investor terkait perusahaannya dengan menggunakan rasio keuangan agar dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal.
2. Saran bagi para Investor
 - a. Sebaiknya para investor harus teliti sebelum membeli saham dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan alat rasio keuangan.
 - b. Para investor harus lebih banyak mempelajari dan memahami fungsi-fungsi rasio keuangan perusahaan.
3. Saran bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Untuk Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan variabel kinerja keuangan yang lainnya seperti *Return on Asset*, Perputaran persediaan, perputaran piutang dan lainnya.
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah tahun observasi.
 - c. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham sebelum dan setelah akuisisi.

d. Karena penelitian ini menggunakan harga saham akhir tahun pada tahun sebelum dan setelah akuisisi serta tidak memperhatikan tanggal dan bulan kapan akuisisi terjadi, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan harga saham 12 bulan sebelum dan setelah tanggal akuisisi.